

## BAB XI KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### 11.1 Profil Perusahaan

Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas (PT)
Produksi	: Polyurethane (TPU)
Status Perusahaan	: Swasta
Kapasitas Produksi	: 20000 Ton/Tahun
Hari Kerja Efektif	: 330 Hari/Tahun
Proses	: One Shoot

### 11.2 Aspek Ekonomi

Dari hasil analisa Ekonomi dapat disimpulkan :

Hasil Penjualan	= Rp 544.261.199.884
Total Product Cost	= Rp 11.147.959.329,66
Laba Kotor	= Rp 259.580.186.775
Paajak 30%	= 30 % x Rp 75.749.277.099
Maka Laba bersih	= Rp 77.874.056.033

### 11.3 Break Event point (BEP)

$$BEP = \frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Total Penjualan} - \text{Variabel Cost}} \times 100\%$$
$$= 49,27 \%$$

### 11.4 Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Fixed Capital Cost}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp 77.874.056.033}}{\text{Rp 152.638.387.032}} \times 100\%$$

= 0,51 %

### 11.5 Pay Out Time (POT)

POT = Fixed Capital Cost

Depresiasi+laba bersih

= Rp 152.638.387.032

Rp 7.631.919.352 + Rp 77.874.056.033

= 2,2 tahun

Dari hasil ROR dan ROE setelah pajak di atas didapatkan bahwa hasil persentasenya di atas bunga Bank (bunga Bank = 10%/tahun). Pada umumnya, pabrik harus mampu mengembalikan modal investasinya dalam waktu sekitar 5 tahun karena Bank memberikan pinjaman dengan jangka waktu angsuran 5 tahun. Dari hasil perhitungan POT, modal investasi dapat dikembalikan dalam waktu paling lama 2,5 tahun. Dari aspek-aspek di atas dan hasil analisa ekonomi dapat disimpulkan bahwa parbrik TPU dari PTMEG dan MDI ini layak untuk didirikan.

